

ABSTRAK

Ahmad Faqih, 2023. Majas Sindiran dalam Tayangan “Lapor Pak!” pada *Channel Youtube Trans7 Official* dalam 15 Episode. Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Madura), Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendy M. Pd.

Kata Kunci: Majas Sindiran, Tayangan “Lapor Pak!”, 15 Episode

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu adanya sebuah tayangan serial komedi di suatu *channel youtube*, yaitu tayangan “Lapor Pak!”. Acara ini menayangkan sebuah cerita yang memiliki latar di sebuah kantor polisi yang di dalamnya ada adegan komedi dan juga *talkshow* yang biasanya berisi tentang komedi kasus-kasus kriminal, isu-isu yang sedang hangat, dan gosip-gosip para artis. Pada acara ini juga sering sekali terdapat sindiran-sindiran antara para pemainnya, baik sindiran secara langsung maupun tidak langsung. Hal itulah yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Majas sindiran merupakan salah satu bentuk gaya bahasa yang mengungkapkan suatu maksud atau gagasan terhadap seseorang ataupun suatu hal dengan cara menyindir. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan majas sindiran ironi, satire dan sarkasme dalam tayangan “Lapor Pak!” pada *channel youtube Trans7 Official* dalam 15 episode.

Terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana bentuk majas sindiran ironi dalam tayangan “Lapor Pak!” pada *channel youtube Trans7 Official* dalam 15 episode. Kedua, bagaimana bentuk majas sindiran satire dalam tayangan “Lapor Pak!” pada *channel youtube Trans7 Official* dalam 15 episode. Ketiga, bagaimana bentuk majas sindiran sarkasme dalam tayangan “Lapor Pak!” pada *channel youtube trans7 official* dalam 15 episode.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan berjenis penelitian kepustakaan. Sumber data diperoleh melalui metode simak dengan teknik lanjutan berupa teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Adapun cara menganalisis data adalah dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi data. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah tayangan “Lapor Pak!” sebanyak 15 episode. Sedangkan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan peningkatan ketekunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, majas sindiran ironi dalam tayangan “Lapor Pak!” pada *channel youtube Trans7 Official* dalam 15 episode terdapat 13. Majas sindiran ironi terbanyak, terdapat pada video yang berjudul “*Ummi Quary dan Weni DA Bikin Heboh, Pasukin Bingung Menanggapi*”, yaitu sebanyak 4. *Kedua*, majas sindiran satire dalam tayangan “Lapor Pak!” pada *channel youtube Trans7 Official* dalam 15 episode terdapat 32. Majas sindiran satire terbanyak, terdapat pada video yang berjudul “*Komedi Wilayah Saat Persiapan Pengamanan Pemilu*”, yaitu sebanyak 7. *Ketiga*, majas sindiran sarkasme dalam tayangan “Lapor Pak!” pada *channel youtube Trans7 Official* dalam 15 episode terdapat 25. Majas sindiran sarkasme terbanyak, terdapat pada video yang berjudul “*Ngakak Tanpa Jeda! Boiyen Bikin Pasukin Gak Berhenti Ketawa*”, yaitu sebanyak 9.